

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.²⁷ Penelitian ini dilakukan untuk menggali data Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Di MIN 5 Barito Kuala. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional. Karena menghubungkan dua variabel. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendidikan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.”²⁸

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.²⁹

²⁷ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.56.

²⁸ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, ... h. 5.

²⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 128.

Metode penelitian metode deskriptif yakni berupa studi kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruh antara dua variabel yang mana nilai penelitian kausal komparatif terletak pada bagaimana cara menggambarkan hubungan sebab akibat serta pengaruh tertentu berdasarkan teori pendidikan yang diteliti.³⁰ Metode eksperimen Creswel menyatakan bahwa *“you use an experiment whe you want to establish possible couse and effect between independent and dependent variables. This means that you attempt to controll all variable that influence the outcome except for the independent variable”*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 30 November 2020 – 30 Januari 2021

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 5 Barito Kuala.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.

³⁰ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal. 104

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³² Ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data dan menganalisa suatu data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting.³³ Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa kelas V MIN 5 Barito Kuala.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³⁴. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yakni siswa kelas V. Peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (chance) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.³⁵

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014),h.173.

³³ <http://repository.uinsu.ac.id/2142/1/PDF.pdf>, diakses pada tanggal 02, februari 2020), Pukul 14.58 WITA.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014),h.174.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014),h. 177.

a. Data Pokok

Data pokok yang diteliti pada penelitian ini adalah data tentang variasi gaya mengajar guru kelas V dan data motivasi belajar peserta didik kelas V di MIN 5 Barito Kuala.

b. Data Penunjang

Data penunjang disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu MIN 5 Barito Kuala.
2. Keadaan siswa dan guru MIN 5 Barito Kuala.
3. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 5 Barito Kuala.
4. Jadwal belajar khususnya kelas V MIN 5 Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari berbagai sumber yaitu:

a. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIN 5 Barito Kuala yang berjumlah 22 peserta didik.

b. Informan

Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V, dan staf tata usaha MIN 5 Barito Kuala.

c. Dokumen

Dokumen pada penelitian ini adalah berupa catatan atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru ataupun tata usaha.

E. Variabel Penelitian

Validitas instrumen merupakan salah satu syarat penting di antara beberapa syarat yang ada, untuk menentukan apakah sebuah instrumen dapat digunakan untuk mengukur suatu obyek atau variabel yang ditentukan.³⁶ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan tergolong menjadi dua jenis variabel yakni :³⁷

1. Variabel Independen, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel dependen, variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

³⁶ Rijal Firdaus, Desain Instrumen Pengukur Afektif, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja,2016), h. 46.

³⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2017),h. 60.

1. Variabel bebas (X) nya adalah Variasi Gaya Mengajar.
2. Variabel terikat (Y) nya adalah Motivasi Belajar Peserta didik.

F. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan penulis untuk menangkap atau menjaring informasi baik kuantitatif maupun kualitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Terdapat beberapa instrumen dalam tehnik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.³⁸

Kuisoner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Sebelum kuesoner disusun, maka harus melalui prosedur :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.

³⁸ *Ibid.*, hal 142.

- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Angket anonim memang ada kebaikannya karena responden bebas mengemukakan pendapat. Akan tetapi penggunaan angket anonim mempunyai beberapa kelemahan pula.

- a. Sukar ditelusuri apabila ada kekurangan pengisian yang disebabkan karena responden kurang memahami maksud item.
- b. Tidak mungkin mengadakan analisis lebih lanjut apabila peneliti ingin memacah kelompok berdasarkan karakteristik yang diperlukan.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner³⁹.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ditinjau dari asal katanya yaitu dokumen mempunyai arti barang-barang tertulis. “Dalam melaksanakan metode dokumentasi,

³⁹ Ibid., , hal 194.

eneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.⁴⁰. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan nilai akhir peserta didik berupa nilai akhir, dan tata tertib sekolah.

3. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi juga merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴¹

G. Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya meneliti adalah melakukan sesuatu pengukuran, maka diperlukannya alat ukur yang baik. Instrumen penelitian biasanya juga disebut dengan alat ukur dalam penelitian.

A. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014),h. 201.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2018),h. 145.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴² Uji validitas pada penelitian ini penulis akan menggunakan komputersasi Excel 2010 for windows dengan teknik pengujian rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor responden untuk tiap item

Y = Total skor tiap responden dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya, yang telah sesuai dengan kenyataan. Secara implisit, reliabilitas ini mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya. Jadi, suatu

⁴² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), h. 52.

alat ukur mempunyai reliabilitas apabila hasil pengukurannya dilakukan dalam hal yang sama walaupun di ukur dalam waktu yang berbeda.⁴³ Untuk menghitung reliabilitas dari alat pengukur menggunakan rumus Cronbach alphas yaitu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya Butir item

$\sum s_t^2$ = Jumlah Varian Skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 = Varian Total

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menguji apakah sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam sebuah penelitian, diperlukan data yang bervariasi normal. Bila data tidak normal maka diperlukan statistic parametik. Metode normalitas pada penelitian ini menggunakan uji lilifors pada program computer Excel 2010 For Windows. Kriteria penetapan dengan cara membandingkan nilai sig (2-tailed) pada table lilifors dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan

⁴³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta:Selemba Empat,2011),h. 80.

keputusan bahwa jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka distribusi tidak normal.

H. Analisis Data

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi Hasil

fh = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan.⁴⁴

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{N + \chi^2}}$$

⁴⁴ S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 202.

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat Hitung

N = Jumlah Sampel.⁴⁵

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf signifikansi 5%, apabila harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel, maka hipotesis alternatif dalam penelitian diterima dan hipotesis nol ditolak.

⁴⁵ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, h. 239.